

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Gambaran umum dan profil

Di Kecamatan Rakit terdapat SLTP dan sederajatnya sejumlah 6 yaitu terdiri dari SLTP Negeri 2 buah , MTs 3 buah dan SLTP swasta.

Penelitian ini mengambil tempat di MTs Al Ma'arif Rakit. MTs Al Ma'arif Rakit mempunyai luas wilayah 1032 m yang mempunyai gedung berlantai 2 yang terdiri atas 12 ruangan untuk kelas dan 8 ruangan untuk perkantoran yang masing-masing digunakan untuk ruangan Kepala Sekolah, ruangan guru, ruangan laborat bahasa, ruang Perpustakaan, ruang tamu, ruang ketrampilan, ruang tata usaha dan ruang Satpam. Jumlah murid sebanyak 150 siswa putri dan 180 siswa putra dengan jumlah guru 22 orang, 7 staff .

1. Karakteristik responden

Responden dalam penelitian ini adalah remaja putri MTs Al Ma'arif Rakit dengan jumlah keseluruhan responden sebanyak 78 orang. Adapun data karakteristik responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi jumlah responden berdasarkan usia

Umur (Tahun)	Frekuensi	Prosentase (%)
12	6	7,69
13	34	44,73
14	38	48,71
Jumlah	78	100

Sumber : Data primer

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden sebagian besar yang berusia 14 tahun adalah 38 orang yaitu 48,71% dan sebagian kecil yang berumur 12 tahun adalah 6 orang yaitu 7,69%.

Tabel 4.2
Distribusi jumlah responden berdasarkan kelas

Kelas	Frekuensi	Prosentase (%)
7	15	19,3
8	63	80,7
Jumlah	78	100

Sumber : Data primer

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden sebagian besar yang kelas 8 yaitu 63 orang yaitu 80,7% dan kelas 7 yaitu 15 orang yaitu 19,3%.

Tabel 4.3
Daftar kelas berdasarkan umur responden

KELAS	UMUR					
	12 tahun	%	13 tahun	%	14 tahun	%
Kelas 7	6	40	9	60	0	0
Kelas 8	0	0	25	39,5	38	60,5

Sumber : Data primer

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden sebagian besar berusia 14 tahun adalah 38 orang yaitu 60,5 % , usia 13 adalah 25 orang yaitu 39,5 % pada kelas 8 dan sebagian kecil usia 12 tahun adalah 6 orang yaitu 40 % , usia 13 tahun adalah 9 yaitu 60 % pada kelas 7.

2. Tabel Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang terkumpul selanjutnya dilakukan *editing*, *coding*, *transferring* dan *tabulating* baru kemudian dianalisis dan disajikan berupa distribusi frekuensi/proporsi.

Tabel 4.4
Tingkatan pengetahuan remaja putri awal tentang *menarche*
Berdasar umur dan kelas

Usia	Kelas 7				Kelas 8			
	12 tahun		13 tahun		13 tahun		14 tahun	
Kategori	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
Baik	6	7,6	3	3,8	13	16	23	29,4
Cukup	0	0	5	6,4	11	14,1	15	23
Kurang	0	0	1	1,2	1	1,2	0	0

Sumber : Data primer

Dari tabel diatas dilihat bahwa dalam kelas 8 sebagian besar tingkat pengetahuan baik adalah usia 14 tahun yaitu 23 responden (29,4 %) , tingkat pengetahuan cukup adalah 15 responden (23 %), dalam usia 13 tahun tingkat pengetahuan baik yaitu 13 responden (16 %) , tingkat pengetahuan cukup 11 responden (14,1 %), pengetahuan kurang 1 responden (1,2 %).

Kelas 7 dalam usia 12 tahun tingkat pengetahuan baik 6 responden (7,6%) , pada usia 13 tahun tingkat pengetahuan baik 3 responden (3,8%), tingkat pengetahuan cukup 5 responden (6,4%), tingkat pengetahuan kurang 1 responden (1,2%).

B. Pembahasan

1. Tingkat pengetahuan remaja putri awal tentang menarche

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri awal tentang *menarche* di MTs Al Ma'arif Rakit, sebagian besar masuk dalam kategori "baik", yang memiliki pengetahuan tentang *menarche* dalam kelas 8 adalah usia 14 tahun yaitu sebanyak 23 responden (29,4%) dari 78 responden. Pencapaian kategori baik ini diipengaruhi oleh umur dan kelas siswi MTs Al Ma'arif Rakit.

Semakin bertambahnya usia seseorang maka akan mempengaruhi proses pengetahuan dan pengalaman tentang *menarche*. Apabila tingkat pengetahuan tentang *menarche* baik maka akan semakin siap untuk menghadapi menstruasi dan kecemasan akan berkurang.

Umur berpengaruh dalam tingkat pengetahuan karena kemampuan mental yang diperlukan untuk mempelajari dan menyusun pada situasi-situasi baru seperti mengingat hal-hal yang dulu yang pernah dipelajari, penalaran analogi, dan berfikir kreatif serta bisa mencapai puncaknya (Hourlock, 1993 cit Yusuf 2009).

Semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya.

Usia yang lebih tua mempengaruhi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan kearah yang lebih dewasa serta telah

banyak mendapatkan informasi dan pengalaman tentang *menarche* secara langsung. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Soekanto (2000) yang mengatakan bahwa semua pengalaman pribadi dapat merupakan sumber pengetahuan.

Menurut Notoatmojo (2002) semua pengalaman pribadi merupakan sumber pengetahuan berkaitan dengan umur dan pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang tinggi maka pengalaman akan luas, sedang semakin tua umur seseorang maka pengalaman akan semakin banyak. Dengan demikian maka umur merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang terhadap obyek yang diketahui, dalam hal ini adalah pengetahuan tentang *menarche*.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA